



ISSN:2338-2554  
E-ISSN: 2809-0691

**WIDYA PUBLIKA**  
JURNAL ILMIAH MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK  
PASCASARJANA UNIVERSITAS NGURAH RAI

**KOMUNIKASI POLITIK CALON ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN  
RAKYAT DAERAH PROVINSI BALI DAERAH PEMILIHAN  
KABUPATEN BULELENG**

**Ni Nyoman Kartika Yanti<sup>1</sup>, I Nyoman Alit Badrika<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>STISIP Margarana Tabanan; email: kartikayanti747@gmail.com

<sup>2</sup>STISIP Margarana Tabanan; email: Alitbadrika@yahoo.co.id

---

**Abstract**

*The Regional Representative of Bali Province is directly elected through legislative elections. In the democratic system of direct elections candidates for members of the House of Representatives of Bali Province, whose people live in the electoral area (Dapil) which is quite wide. However, in this study, the research area is not so wide only limited to the village area, which is very thick with customs and kinship, a family that is still very close and strong. This can cause the selection of candidates for the Regional People's Representative of Bali Province to be not or less rational. While the modern democratic system expects people's choices based on rational considerations. For this reason, research on the political communication of candidates for the Regional Representative of Bali Province in the campaign period becomes important.*

*The problem of this research is the question of how the political communication of candidates for members of the Regional House of Representatives of the Province of Bali is seen from the elements of the communication itself. This research was carried out by means of a survey and took a sample of 347 people in 2 Banjar areas in Kedis Village, Busungbiu District, and Buleleng Regency. The method of data processing is descriptive. The findings of this study illustrate that the forms of communication used by candidates for members of the Regional People's Representative Council of Bali Province are interpersonal communication and public communication. Most of the respondents stated that the two candidates for members of the Bali Province Regional House of Representatives could be trusted and assessed as having the ability to become their representatives, as well as having a good social background and good work experience. Conveys its vision and mission using verbal communication media and written communication media. As a media, the words and written language of the candidates for members of the Regional House of Representatives of the Province of Bali during the campaign period were considered clear by the respondents. The community of prospective voters pays serious attention to the message in the vision and mission of the candidates for members of the Bali Provincial People's Legislative Assembly. The community of prospective voters stated that they understood the message in the vision and mission of the candidates for members of the Regional House of Representatives of the Province of Bali and would determine their voting attitude based on their agreement with the content of the message that was understood. The social environment during the campaign period was conducive and there was no pressure on the community of prospective voters to make their choice.*

---

---

*The general description of this research shows that the communication of candidates for members of the Regional Representative Council of Bali Province during the campaign period has an effect on people's behavior in making their choices rationally, not making choices solely based on the consideration of the close relationship between candidates for members of the Provincial DPRD Bali with its electorate..*

**Keywords:** *Communication, Regional House of Representatives*

---

---

## **Abstrak**

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali dipilih secara langsung melalui pemilihan legeslatif. Pada sistem demokrasi pemilihan langsung calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Bali, yang mana masyarakatnya hidup didaerah pemilihan (Dapil) yang cukup luas. Akan tetapi dalam penelitian ini wilayah penelitian tidak begitu luas hanya sebatas wilayah desa, yang sangat kental dengan adat istiadatnya dan kekerabatan, kekeluargaan yang masih sangat erat dan kuat. Hal demikian dapat menimbulkan pemilihan calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali menjadi tidak atau kurang rasional. Sedangkan pada sistem demokrasi modern mengharapkan pilihan-pilihan masyarakat didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan rasional. Untuk itulah maka penelitian terhadap komunikasi politik calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali dalam masa kampanye menjadi penting.

Permasalahan penelitian ini mempertanyakan bagaimana komunikasi politik calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali dilihat dari unsur-unsur komunikasi itu sendiri. Penelitian ini dilakukan dengan cara survey dan mengambil sampel 347 orang pada 2 wilayah banjar yang ada di Desa Kedis Kecamatan Busungbiu dan Kabupaten Buleleng. Metode pengolahan datanya dilakukan secara deskriptif. Temuan penelitian ini memberikan gambaran, bahwa bentuk komunikasi yang dipakai oleh calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali adalah komunikasi antar pribadi dan komunikasi publik. Sebagian besar responden menyatakan bahwa kedua calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali dapat dipercaya dan dinilai mempunyai kemampuan untuk menjadi wakil mereka, serta mempunyai latar belakang pergaulan kemasyarakatan yang baik dan latar belakang pengalaman kerja yang baik. Menyampaikan visi dan misinya menggunakan media komunikasi verbal dan media komunikasi tertulis. Sebagai media, ucapan kata dan bahasa tulis para calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali selama masa kampanye berlangsung dinilai jelas oleh responden. Masyarakat calon pemilih memberikan perhatian serius terhadap pesan dalam visi dan misi para calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali. Masyarakat calon pemilih menyatakan memahami terhadap pesan dalam visi dan misi calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali dan akan menentukan sikap memilih berdasarkan atas persetujuannya dengan isi pesan yang dipahami. Situasi lingkungan sosial selama masa kampanye, berlangsung kondusif dan tidak ada tekanan pada masyarakat calon pemilih untuk menentukan pilihannya.

**Kata Kunci :** Komunikasi, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

---

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sistem demokrasi politik Indonesia adalah sistem demokrasi perwakilan. Adapun sesungguhnya pengertian dari demokrasi itu sendiri adalah pemerintahan dari rakyat oleh rakyat untuk rakyat, namun implementasinya kekuasaan tersebut harus diwakilkan kepada beberapa orang saja.

Perwakilan rakyat yang lazim disebut Dewan Perwakilan Rakyat, dipilih secara langsung pada ajang pemilihan umum anggota legeslatif setiap lima tahun sekali, dengan masa jabatan selama lima tahun dan kemudian dapat dipilih kembali pada masa jabatan berikutnya. Demikian pula Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota dipilih secara langsung oleh masyarakat pemilih dalam pemilihan umum anggota legeslatif. Pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat juga diselenggarakan di Kabupaten Buleleng di Daerah pemilihan Desa Kedis Kecamatan Busungbiu.

Pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali daerah pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng melalui tahapan pencalonan dan tahap pemilihan. Untuk melakukan pencalonan dan pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali daerah pemilihan Kabupaten Buleleng, partai peserta pemilu mengajukan nama-nama calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali daerah pemilihan Kabupaten Buleleng kepada Komisi Pemilihan Umum Daerah Provinsi Bali sebagai penyelenggara Pemilihan Umum di Daerah.

Calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali daerah pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis, Kecamatan Busungbiu, kabupaten Buleleng yang berhak untuk dipilih diumumkan kepada masyarakat ditempat-tempat yang terbuka sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Kepada calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali tersebut diberikan kesempatan untuk melakukan kampanye guna memperkenalkan diri, serta memperkenalkan visi dan misinya kepada masyarakat. Memperhatikan sistem dan proses pemilihan calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali daerah pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis, Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng sebagaimana tersebut diatas, maka dari sisi komunikasi politik menarik untuk dilakukan pengamatan terhadap proses komunikasi politik yang dilakukan oleh para calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali daerah pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng selama proses pemilihan tersebut berlangsung. Lebih menarik, karena dalam sistem demokrasi langsung

ada kecenderungan masyarakat berperilaku menentukan pilihannya tidak rasional. Dalam hal ini ada kecenderungan faktor kedekatan pribadi dan tekanan pihak ketiga kadangkala lebih mendominasi untuk menentukan calon tersebut.

Dalam perkembangan demokrasi modern, keadaan yang demikian tidak menjadi harapan. Sistem demokrasi modern mengharapkan masyarakat melakukan pemilihan calon pemimpin atau wakilnya di parlemen dengan lebih rasional, yaitu tidak semata-mata berdasarkan kedekatan pribadi saja, tetapi lebih dari itu yaitu mempertimbangkan sisi-sisi lainnya, seperti kemampuan, rekam jejak calon pemimpin dan sisi-sisi moral etik kemasyarakatan yang lainnya. Dengan demikian proses komunikasi politik para calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali daerah pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng tersebut menjadi penting untuk diteliti, karena akan menentukan perilaku rasional masyarakat menjatuhkan pilihannya dalam memilih pemimpin atau wakil rakyat.

## **II. METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang dimaksudkan adalah cara yang ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dilihat dari teknik analisis data yang dipakai, penelitian ini termasuk kategori pendekatan penelitian kuantitatif (Sugiyono, 1997 :2), karena data yang dikumpulkan akan diolah dengan alat-alat analisis statistik sederhana yang sesuai.

Sedangkan dilihat dari teknik pengumpulan data yang dipakai, penelitian ini termasuk kategori pendekatan penelitian survey (Sugiyono, 1997:3), karena data primer penelitian ini akan diambil dari sejumlah sampel yang berasal dari sumber populasinya dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kemudian jika dilihat dari tingkat penjelasan yang hendak diberikan pada penelitian ini, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai pendekatan penelitian deskriptif (Sugiyono, 1997 : 28), karena tujuan utama memberikan penjelasan singkat atas fenomena yang sedang diteliti.

### **III. PEMBAHASAN**

#### **A. Bentuk Komunikasi Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat**

Pernyataan dari 347 orang responden penelitian tentang bentuk komunikasi yang dipakai oleh para calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali selama masa kampanye berlangsung, tampak perilaku para calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi Bali daerah pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis dalam berkomunikasi antarpribadi dengan masyarakat calon pemilihnya adalah sebagai berikut :

1. Kedua calon tersebut melakukan komunikasi antarpribadi dengan cara melakukan kunjungan dari rumah ke rumah, kunjungan kepada masyarakat pada saat ada kegiatan upacara adat ataupun keagamaan dan juga melakukan perbincangan ditempat-tempat umum tertentu.
2. Dari ketiga cara komunikasi antarpribadi sebagaimana tersebut diatas, ternyata yang paling menonjol dilakukan oleh kedua calon tersebut adalah komunikasi kunjungan kepada masyarakat pada saat ada kegiatan upacara adat atau keagamaan
3. Jika dibandingkan ke dua calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali tersebut, terhadap komunikasi antarpribadi dengan cara berkunjung kepada masyarakat pada saat ada kegiatan upacara adat ataupun keagamaan, calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bali daerah pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa atas nama I Ketut Budiana dinyatakan oleh responden terbanyak melakukan kunjungan tersebut (55%) kemudian disusul oleh I Ketut Budisanta (48%).

Jika dilihat dari komunikasi publik yang diselenggarakan oleh kedua calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat ini, ternyata perilaku mereka dalam berkomunikasi semuanya (100% pernyataan responden) menggunakan cara komunikasi publik bermedia. Media yang digunakan dalam komunikasi public tersebut adalah memasang baliho dan stiker ditempat-tempat umum, dan juga menggunakan media forum sosialisasi dari banjar ke banjar.

Jadi dari analisa tersebut diatas dapat dikatakan bahwa ,dalam keseluruhan proses sosialisasi pemilihan calon anggota dewan perwakilan rakyat daerah

Provinsi Bali daerah pemilihan (Dapil) Kabupaten Buleleng di Desa Kedis tahun 2014, terdapat dua bentuk komunikasi yang dipakai oleh calon anggota dewan perwakilan rakyat daerah Provinsi Bali daerah pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis yaitu bentuk komunikasi antarpribadi dan komunikasi publik. Komunikasi publik yang dipakai adalah dengan cara melakukan pemasangan baliho, pamphlet/stiker ditempat-tempat umum

#### **B. Kemampuan dan Latar Belakang Pribadi Calon Anggota DPRD provinsi Bali Daerah Pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis**

Kemampuan dan latar belakang pribadi calon anggota dewan perwakilan rakyat daerah Provinsi Bali Daerah Pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis, menggambarkan penelitian terhadap siapa penyampai pesan dalam berkomunikasi atau sering juga disebut sebagai komunikator dalam proses berkomunikasi. Dalam penelitian ini komunikator yang dimaksud adalah para calon anggota dewan perwakilan rakyat daerah Provinsi Bali daerah pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis. Disebutkan dalam teori perilaku, bahwa latar belakang pribadi komunikator akan menentukan kepercayaan komunikan dan berdampak pada keberhasilan pesan yang hendak disampaikan. Demikian pula dalam teori komunikasi dikatakan, kedekatan pribadi antara komunikator dengan komunikan akan menentukan kelancaran komunikasi dan akhirnya berdampak pada keberhasilan komunikasi. Dilihat dari sisi kedekatan hubungan pribadi para calon anggota DPRD Provinsi Bali dengan Masyarakat calon pemilih, pernyataan para responden penelitian menunjukkan bahwa kedua calon tersebut mempunyai latar belakang pribadi yang dekat dengan masyarakat calon pemilihnya. Kedua calon tersebut memanfaatkan hubungan kekerabatan yang dimilikinya, untuk mensosialisasikan diri dalam kampanye calon anggota DPRD provinsi Bali di Daerah Pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis. Dari kedua calon tersebut yang tertinggi memiliki hubungan kekerabatan dengan masyarakat calon pemilihnya adalah calon atas nama I Ketut Budiana.

Jadi berdasarkan analisa tersebut dapat dikatakan kemampuan dan latar belakang pribadi calon anggota DPRD Provinsi Bali Daerah Pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis, dinilai oleh responden penelitian ini, keduanya memiliki

kedekatan hubungan pribadi dengan masyarakat calon pemilihnya, dipercaya mempunyai kemampuan untuk memimpin, mempunyai latar belakang pergaulan yang baik di Desa dan mempunyai latar belakang pekerjaan yang baik untuk dipercaya menjadi anggota DPRD Provinsi Bali. Apresiasi tertinggi yang diberikan oleh responden penelitian ini atas kemampuan dan latar belakang pribadi calon diberikan kepada calon atas nama I Ketut Budiana dengan mencapai 74%

### **C. Pesan Dalam Visi dan Misi Para Calon Anggota DPRD provinsi Bali Dapil Kabupaten Buleleng di Desa Kedis**

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh calon anggota DPRD Provinsi Bali Daerah Pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis kepada calon pemilihnya. Pesan yang disampaikan oleh para calon anggota DPRD Provinsi Bali Daerah Pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis adalah berupa buah pikiran yang diformulasikannya ke dalam visi dan misinya masing-masing yang kemudian disampaikan kepada masyarakat calon pemilihnya.

Jawaban para responden penelitian ini terhadap pesan yang disampaikan oleh para calon anggota DPRD provinsi Bali Daerah Pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis dalam visi misinya tampak kedua calon tersebut menggunakan media komunikasi bahasa verbal dan media komunikasi tertulis. Media komunikasi verbal dipakai pada saat berkomunikasi publik pada saat berorasi menyampaikan visi dan misinya dihadapan warga masyarakat. Sedangkan komunikasi tertulis dipakai pada saat mereka berkomunikasi publik menggunakan baliho, pamphlet atau stiker.

Penyampaian pesan dalam visi dan misi kedua calon tersebut paling banyak dilakukan melalui komunikasi publik pidato dan komunikasi publik dengan media cetak baliho, pamphlet/stiker. Pesan komunikasi antarpribadi yang disampaikan secara langsung dari rumah ke rumah, paling banyak dilakukan oleh calon atas nama I Ketut Budiana dengan presentase 44%, sedangkan calon lainnya hanya 26%.

Jadi dari analisa yang dikemukakan tersebut diatas dapat dikatakan bahwa pesan dalam visi dan misi para calon anggota DPRD Provinsi Bali Daerah Pemilihan

Kabupaten Buleleng di desa Kedis paling dominan disampaikan melalui komunikasi publik yang disampaikan dengan cara sosialisasi ke banjar banjar dengan nilai presentase tertinggi kepada I Ketut Budiana 60% dan memasang baliho, pamphlet dan stiker penilaian masyarakat nilai presentasi tertinggi kepada calon atas nama I Ketut Budiana dengan 62%. Komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh para calon tersebut dengan cara bertatap muka dari rumah ke rumah, paling banyak dilakukan oleh calon atas nama I Ketut Budiana 44%.

#### **D. Ucapan Kata dan Bahasa Tulis sebagai Saluran Komunikasi yang dipakai**

Saluran komunikasi atau juga disebut media komunikasi atau juga sering disebut chanel komunikasi, adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Dalam komunikasi tatap muka diadik ataupun komunikasi antarpribadi dan juga komunikasi publik pidato pesan tersebut disampaikan lebih dominan melalui saluran kata-kata verbal. Sedangkan dalam komunikasi publik bermedia saluran komunikasi tersebut banyak dilakukan melalui memasang baliho, pamphlet dan stiker. Kejelasan ucapan kata dan bahasa tulis komunikator, merupakan unsur yang dominan menentukan keberhasilan komunikasi.

Dalam penelitian ini kejelasan ucapan kata dan bahasa tulis para calon anggota DPRD Provinsi Bali Daerah Pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis dalam berkomunikasi dengan masyarakat calon pemilihnya tersebut penilaian responden penelitian terhadap ucapan kata dan bahasa tulisan dari kedua calon anggota DPRD Provinsi Bali Daerah Pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis dinilai jelas dalam penyampaian. Dinilai yang paling jelas oleh responden dalam penyampaian ucapan bahasa verbal dan bahasa tulisnya adalah calon atas nama I Ketut Budiana dengan 74%.

Dari analisa tersebut dapat dikatakan bahwa penilaian para responden terhadap kejelasan ucapan kata dan bahasa tulis pada kedua calon anggota DPRD provinsi Bali Daerah Pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis dalam penyampaian visi dan misinya melalui saluran komunikasi yang dipakai dinilai

sudah jelas. Yang paling tinggi mendapat apresiasi atas kejelasan penyampaian visi dan misinya adalah calon atas nama I Ketut Budiana.

**E. Perhatian Masyarakat Terhadap Komunikasi Calon Anggota DPRD Provinsi Daerah Pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis selama masa kampanye**

Masyarakat calon pemilih adalah merupakan penerima pesan, dalam hal ini mereka yang menjadi pihak sasaran pesan yang dikiri oleh sumber. Sumber atau juga disebut komunikator adalah para calon anggota DPRD Provinsi Bali Daerah Pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis yang akan menyampaikan buah pikir yang sudah diformulasikan ke dalam visi dan misinya. Pesan yang disampaikan oleh komunikator akan menjadi stimulus selama proses masa kampanye pemilihan calon anggota DPRD Provinsi Bali Daerah Pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis. Komunikasi akan berhasil jika pesan yang menjadi stimulus tersebut diberikan perhatian serius oleh komunikannya, dalam hal ini adalah masyarakat calon pemilih.

Hasil pengamatan terhadap perhatian masyarakat calon pemilih sebagai sasaran penerima pesan dalam visi dan misi yang disampaikan oleh para calon anggota DPRD Provinsi Bali Daerah Pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis pada berbagai bentuk komunikasi yang diselenggarakan, diketahui sebagian besar responden penelitian ini memberikan perhatian serius, terhadap pesan yang diucapkan maupun pesan yang ditulis para calon anggota DPRD Provinsi Bali daerah pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis dalam menyampaikan visi dan misinya selama masa kampanye

**F. Respon Masyarakat dalam Proses Komunikasi Calon Anggota DPRD Provinsi Bali**

Dalam tinjauan pustaka disebutkan respon atau tanggapan balik adalah bentuk pengaruh yang berasal dari penerima. Umpan balik bisa juga berasal dari unsure lain seperti pesan dan media. Dalam kontekstual penelitian ini respon atau umpan balik tersebut adalah merupakan tanggapan responden penelitian atas pesan yang disampaikan oleh para calon anggota DPRD Provinsi Bali Daerah

Pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis pada saat berkomunikasi bertatap muka maupun dalam berkomunikasi dengan bahasa tulis atau menggunakan media seperti baliho, pamphlet/stiker.

Hampir semua responden penelitian ini memberikan tanggapan balik kepada kedua calon anggota DPRD Provinsi Bali Daerah Pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis pada saat mereka menyampaikan visi dan misinya secara langsung dengan masyarakat calon pemilihnya ataupun juga dari bahasa-bahasa tulis yang disampaikannya melalui baliho, pamphlet/stiker yang tersebut di berbagai pelosok Desa ini. Dengan demikian pula dengan penilaian kemampuan memimpin dan latar belakang pribadi para calon anggota DPRD Provinsi Bali tersebut menyatakan sebagian besar responden mengetahui adanya penyampaian pesan visi dan misi para calon anggota DPRD Provinsi Bali Daerah Pemilihan Kabupaten Karangasem di Desa Kedis. Sebagian besar responden penelitian memberikan perhatian serius atas penyampaian visi dan misi para calon anggota DPRD Provinsi Bali, maka dapat diartikan bahwa adanya tanggapan balik dari masyarakat calon pemilihan tersebut berarti mereka berharap banyak terhadap kedua calon anggota DPRD Provinsi Bali Daerah Pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis tersebut. Karena mereka memandang ada hal penting untuk diberikan tanggapan balik atas visi dan misi para calon anggota DPRD Provinsi Bali tersebut

#### **G. Situasi Lingkungan Selama Masa Kampanye**

Dalam tinjauan teori dikatakan, lingkungan atau situasi ialah faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat berupa lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologi dan dimensi waktu. Keadaan situasi lingkungan fisik, sosial dan psikologis dalam masa kampanye pemilihan calon anggota DPRD Buleleng Dapil Kabupaten Buleleng di Desa Kedis menurut pernyataan responden penelitian, bahwa semua responden penelitian menyatakan suasana kenyamanan lingkungan tersebut adalah nyaman dan tidak terjadi adanya pemaksaan-pemaksaan dalam menetunkan pilihan kepada salah satu calon. Hal demikian menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Kedis ini mempunyai sikap kesadaran politik yang baik

## **IV. PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Secara singkat analisis penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat dikemukakan simpulan singkatnya sebagai berikut:

1. Bentuk komunikasi yang dipakai oleh para calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat daerah Provinsi Bali daerah Pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis selama masa kampanye pemilihan anggota DPRD di Desa Kedis pada tahun 2014, terdiri dari dua bentuk komunikasi antarpribadi dan komunikasi publik. Komunikasi antarpribadi yang paling banyak dipakai adalah melakukan kunjungan kepada masyarakat pada saat adanya upacara adat ataupun keagamaan. Sedangkan komunikasi public yang dipakai adalah dengan cara melakukan pemasangan baliho, pamphlet/stiker dan berorasi dihadapan forum sosialisasi dari banjar ke banjar.
2. Pendapat masyarakat tentang kemampuan dan latar belakang pribadi calon anggota DPRD Provinsi Bali daerah Pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis, responden penelitian menilai keduanya mempunyai kedekatan hubungan pribadi dengan masyarakat calon pemilihnya, dipercaya mempunyai kemampuan untuk memimpin, mempunyai latar belakang pergaulan yang baik didesa dan mempunyai latar belakang pekerjaan yang baik untuk dipercaya sebagai pemimpin. Apresiasi tertinggi yang diberikan oleh responden penelitian atas kemampuan dan latar belakang pribadi calon anggota dewan perwakilan rakyat daerah Provinsi Bali Daerah pemilihan Kabupaten Buleleng di Desa Kedis diberikan kepada calon atas nama I Ketut Budiana
3. Pesan dalam visi dan misi kedua calon anggota dewan perwakilan rakyat daerah provinsi bali daerah pemilihan kabupaten Buleleng di Desa Kedis

yang disampaikan ke masyarakat calon pemilih, paling dominan disampaikan melalui komunikasi public pidato dan pemasangan baliho, pamphlet/stiker. Pesan yang disampaikan melalui komunikasi antarpribadi oleh calon anggota dewan perwakilan rakyat daerah provinsi bali daerah pemilihan kabupaten buleleng di desa kedis dengan cara bertatap muka dari rumah ke rumah, paling banyak dilakukan oleh calon atas nama I Ketut Budiana.

4. Pendapat masyarakat yang terpilih menjadi responden penelitian, tentang ucapan kata dan bahasa tulis kedua calon tersebut dalam menyampaikan pesan visi dan misinya melalui saluran komunikasi yang dipakai dinilai sudah jelas. Paling tinggi mendapat apresiasi atas kejelasan pesan dalam penyampaian visi dan misinya adalah calon atas nama I Ketut Budiana.
5. Sebagian responden penelitian memberikan perhatian serius, terhadap pesan yang diucapkan maupun pesan yang ditulis oleh kedua calon anggota dewan perwakilan rakyat daerah provinsi Bali daerah pemilihan kabupaten buleleng di desa kedis dalam menyampaikan visi dan misinya selama masa kampanye. Perhatian yang paling besar oleh responden penelitian adalah calon atas nama I Ketut Budiana 55%.
6. Efek komunikasi pada masyarakat sebagai penerima pesan, sebagian besar responden penelitian menyatakan telah paham/mengerti terhadap pesan yang disampaikan oleh kedua calon anggota dewan perwakilan rakyat daerah provinsi bali daerah pemilihan kabupaten buleleng di desa kedis, baik yang disampaikan secara verbal dalam komunikasi antarpribadi dan komunikasi public, demikian pula yang disampaikan melalui bahasa tulis dalam komunikasi public bermedia. Sebagian besar responden menyatakan sikap persetujuan pada isi pesan dalam visi dan misi calon anggota dewan perwakilan rakyat daerah provinsi bali daerah pemilihan kabupaten buleleng di desa kedis atas nama I Ketut Budiana 66%. Terhadap penguatan sikap responden dalam menentukan pilihan sebagian besar responden 66% akan menjatuhkan pilihannya secara rasional kepada calon atas nama I Ketut Budiana, dengan dasar pertimbangan atas persetujuan

visi dan misinya. Dan 63% skap responden tersebut menyatakan tanpa melandasi pertimbangan terhadap visi dan misi yang disampaikan oleh calon anggota DPRD provinsi Bali daerah pemilihan kabupaten buleleng di desa kedis.

7. Respon masyarakat dalam proses komunikasi calon anggota DPRD Provinsi Bali daerah pemilihan kabupaten Buleleng di desa kedis selama masa kampanye, sebagian dari responden penelitian menyatakan memberikan tanggapan balik kepada kedua calon tersebut pada saat mereka menyampaikan visi dan misinya secara langsung kepada masyarakat calon pemilihnya aapun juga dari bahasa-bahasa tulis yang disampaikannya melalui baliho, pamphlet/stiker yang tersebar di berbagai sudut desa, demikian pula terhadap kemampuan memimpin dan latar belakang pribadi dari kedua calon tersebut diatas.

Situasi lingkungan selama masa kampanye calon anggota dewan perwakilan rakyat daerah kabupaten buleleng dapil Buleleng di desa kedis, menurut responden penelitian dikatakan suasana lingkungan tersebut secara umum nyaman dan tidak terjadi adanya pemaksaan-pemaksaan dalam menentukan pilihan kepada salah satu calon.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyanto, RM. 2012, *Komunikasi Publik*, <http://ariradenmas.blogspot.com>
- Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi, 2010. Stispol Wira Bhakti Denpasar
- Canggara, Hafied, 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cetakan Keempat, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Sudita, I Nyoman, 1997. *Perilaku Keorganisasian*, Cetakan 6, BPFE, Yogyakarta
- Gorda, I Gusti Ngurah, 1994. *Metodelogi Penelitian Ilmu Sosial Ekonomi*, Widya Karya, Gema Tama, Denpasar.
- Indrawijaya, Adam Ibrahim, 1997, *Perilaku Organisasi*, Sinar baru bandung.

- Kusumawardhani, Diyah. 2009, *Komunikasi Antarpribadi*,<http://comunicareinstitute.blogspot.com>
- Mulyana, Deddy.2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cetakan Ketujuh,PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Sugiyono, 1997. *Metode Penelitian Administrasi*, Edisi Keempat Penerbit alfabet, Bandung
- ....., 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, Cetakan keenam, Penerbit Alfabet bandung.
- Redioka, AA Ngr.Agung.2010. *Pengantar Metode Penelitian*,STISPOL Wira Bhakti Denpasar
- Romli,ASM.2012.*Dasar-dasar Publik Speaking*,<http://synergy-consulting.com>
- Wiriyanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Penerbit PT Gramedia Widiarsana, Jakarta.